

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan penelitian diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks cerita rakyat berbasis rekayasa teks pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara diuraikan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar pada materi menulis teks Cerita rakyat berbasis rekayasa teks diawali dengan analisis kebutuhan, wawancara dan survei literatur terhadap siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan survei literatur disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis rekayasa teks sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks cerita rakyat berbasis rekayasa teks pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai bahan ajar individual, berdasarkan penilaian ahli materi, dan ahli desain pembelajaran. Hasil validasi ahli materi meliputi: (1) kelayakan isi pada kriteria sangat baik dengan rata-rata 84,55%, terdiri dari komponen Kesesuaian materi dengan KI dan KD (87,5%), Keakuratan materi (84,5%), Kemutakhiran materi (78,7%), dan Mendorong keingintahuan (87,5%); (2) Kelayakan penyajian pada kriteria sangat

baik dengan rata-rata 87,5% terdiri dari Teknik Penyajian (87,5%), Penyajian Pembelajaran (85,8%) dan Kelengkapan Penyajian (89,3%); (3) Aspek bahasa pada kriteria sangat baik dengan rata-rata 82,8% terdiri dari Lugas (75,83%), Komunikatif (87,5%), Dialogis dan Interaktif (85%), Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik (93,7%), Keruntutan dan keterpaduan alur pikiran (70%) dan Penggunaan istilah, simbol dan ikon (85%); dan (4) Hasil validasi ahli desain pembelajaran pada kriteria sangat baik dengan rata-rata 83,84% terdiri dari Ukuran Bahan Ajar (78,7%), Desain Sampul Bahan Ajar (*Cover*) (87,7%) dan Desain Isi Bahan Ajar (84%).

3. Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks cerita rakyat berbasis rekayasa teks pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara terbukti efektif berdasarkan hasil belajar siswa dalam tes menulis teks cerita rakyat dengan selisih peningkatan nilai 23,33. Perolehan rata-rata siswa dalam tes menulis teks cerita rakyat sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sebesar 52,33, sedangkan perolehan rata-rata setelah menggunakan bahan ajar 75,56.

## 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang ada di dunia pendidikan. Implikasi tersebut antara lain, yaitu dengan menghasilkan bahan ajar dalam pembelajaran berbasis rekayasa teks, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin mudah karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian

pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. peran guru sebagai fasilitator hanya sebagai pembimbing dan pengarah sesekali membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran apabila siswa dan rekan sejawatnya tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Penilaian ini akan menghasilkan sebuah pembelajaran berbasis rekayasa teks. Kehadiran bahan ajar berbasis rekayasa teks diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini juga mampu menghilangkan kesan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga siswa dapat terus meningkatkan hasil belajar.

Bagi siswa, bahan ajar yang dikembangkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menulis teks cerita rakyat berbasis rekayasa teks karena materi yang dikembangkan tidak hanya uraian materi bentuk paragraf, tetapi terdapat latihan. Bagi guru, hasil penelitian ini akan memberikan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran teks cerita rakyat karena siswa dapat secara mandiri mengikuti pembelajaran sehingga guru hanya bersifat sebagai fasilitator dan pembimbing. Hal ini akan memudahkan guru untuk melakukan penilaian dan pengembangan materi sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih menarik

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa dan Guru

1. Siswa sebaiknya dapat memaksimalkan dan memanfaatkan bahan ajar berbasis rekayasa teks dalam pembelajaran menulis. Penggunaan bahan ajar ini akan memudahkan siswa untuk mengolah ide dan merekonstruksi kembali teks yang pernah dibaca sebelumnya. Melalui bahan ajar berbasis rekayasa teks siswa dapat mengevaluasi kemampuan berpikir dan mengolah ide untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar.
2. Guru sebaiknya menggunakan bahan ajar berbasis rekayasa dalam pembelajaran teks cerita rakyat agar memudahkan siswa dalam memahami dan menulis teks cerita rakyat. Mengingat selama ini guru kurang dalam memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar, khususnya bahan ajar berbasis rekayasa teks.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mentindaklanjuti keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk pada tahap uji coba lapangan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan bahan ajar-bahan ajar pembelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa.